

EDISI : SELASA, 12 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.112  0,46%
 (Kurs JISDOR pada 11 Juli 2016)

STOCK MARKET

11 Juli 2016

IHSG : **5.069,02 (+1,96%)**
 Volume Transaksi : 6,105 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 9,617 Triliun
 Foreign Buy : Rp 6,296 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,782 Triliun

BOND MARKET

11 Juli 2016

Ind Bond Index : **209,6744  +1,05%**
 Gov Bond Index : 207,6091  +1,14%
 Corp Bond Index : 215,2689  +0,39%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 11/7/16 (%)	Jumat 01/7/16 (%)
5,01	FR0053	6,8766	7,0917
10,19	FR0056	7,0426	7,2875
14,85	FR0073	7,2748	7,4754
19,86	FR0072	7,3415	7,5273

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,76%	IRDSHS +1,75%	+0,01%
	Saham Agresif +2,18%	IRDSH +1,87%	+0,31%
	PNM Saham Unggulan +2,02%	IRDSH +1,87%	+0,15%
Campuran	PNM Syariah +1,31%	IRDCPS +1,32%	-0,01%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,26%	IRDPT +0,92%	-0,66%
	PNM Amanah Syariah +0,22%	IRDPTS +0,78%	-0,56%
	PNM Dana Bertumbuh +1,26%	IRDPT +0,92%	+0,34%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,12%	IRDPU +0,18%	-0,06%
	PNM DANA TUNAI +0,17%	IRDPU +0,18%	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,17%	IRDPU +0,18%	-0,01%
	Money Market Fund USD +0,03%	IRDPU +0,18%	-0,15%

Spotlight News

- Penyerapan anggaran belanja pemerintah di semester I-2016 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan negara dari pengampunan pajak diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan pasar kepada pemerintah dan bisa untuk membangun infrastruktur
- Survei BI melaporkan kegiatan usaha pada kuartal II/2016 akan mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dari kuartal sebelumnya
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II/2016 diperkirakan mencapai 5-5,1%, lebih baik dari kuartal sebelumnya 4,92%. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik pada semester II/2016 seiring rampungnya APBN-P dan UU Pengampunan Pajak sehingga pertumbuhan ekonomi tahun ini diprediksi 5% - 5,4%.
- Sentimen dalam negeri terkait dengan UU Tax Amnesty menopang pergerakan pasar keuangan domestik. Arus masuk modal asing mendorong IHSG melanjutkan tren penguatan hingga ke level 5.000, bahkan diprediksi berlanjut ke 5.500 hingga akhir tahun ini
- Reksa dana saham membukukan kinerja paling baik dibandingkan jenis reksa dana lainnya, terdorong pergerakan agresif IHSG sepanjang Juni 2016. Kinerja reksa dana saham meningkat 3,72% pada Juni, dibandingkan indeks reksa dana campuran yang naik 3,0% dan pendapatan tetap 1,47%. Dalam 6 bulan terakhir, reksa dana saham mencatat return tertinggi sekitar 9,60%.

Economy

1. Serapan Anggaran Belanja Lebih Baik

Penyerapan anggaran belanja pemerintah di semester I-2016 dipandang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sebab, lelang proyek dilakukan lebih awal. Penerimaan negara dari pengampunan pajak diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan pasar kepada pemerintah dan bisa untuk membangun infrastruktur. (Kompas)

2. Pemerintah Tunjuk 9 Bank Persepsi Tampung Dana Tax Amnesty

Pemerintah akan menunjuk 9 bank persepsi (BMRI, BRI, BNI, BTN, BCA, BTPN, Danamon) untuk menampung dana program pengampunan pajak. Bank yang ditunjuk akan ditetapkan melalui Peraturan Menteri Keuangan. (Bisnis Indonesia)

3. Survei BI : Dunia Usaha Mulai Menggeliat

BI melaporkan hasil survey yang menunjukkan kegiatan usaha pada kuartal II/2016 akan mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dari kuartal sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

4. Penyesuaian Kenaikan Tarif Cukai Hasil Tembakau Dipercepat

Dirjen Bea dan Cukai Kemenkeu memberi sinyal waktu penyesuaian tariff cukai hasil tembakau akan dilakukan lebih cepat dibandingkan dengan amsa penyesuaian tahun sebelumnya untuk mengejar target tambahan Rp1,79 triliun dalam APBN-P 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Triwulan II, Ekonomi Diprediksi Tumbuh 5,1%

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II/2016 diperkirakan mencapai 5-5,1%, lebih baik dari kuartal sebelumnya 4,92%. Pertumbuhan ekonomi akan lebih baik pada semester II/2016 seiring rampungnya APBN-P dan UU Pengampunan Pajak sehingga pertumbuhan ekonomi tahun ini diprediksi 5% - 5,4%. (Investor Daily)

6. Foreign Capital Inflow Capai rp97 Triliun

BI mencatat aliran dana asing yang masuk ke Indonesia sejak awal tahun ini hingga 24 Juni mencapai Rp97 triliun, naik dari periode sama tahun lalu sebesar Rp57 triliun. Ini seiring sentimen positif terkait UU Tax Amnesty dan APBN-P 2016. (Investor Daily)

Global

1. Penjualan Mobil Tiongkok Melesat 14,6% pada Juni

Pertumbuhan penjualan mobil di Tiongkok melesat selama bulan kedua berturut-turut. Pada Juni penjualan mobil naik 14,6%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya sebesar 9,8%. (Investor Daily)

2. Penurunan Investasi Global 2016 Capai 15%

Laju investasi global linas batas dapat mengalami penurunan 15% tahun ini karena masih lesunya kondisi perdagangan global maupun seiring keluarnya Inggris dari Uni Eropa. (Investor Daily)

Industry

1. Repatriasi Tambah Likuiditas Bank

UU Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak berdampak positif bagi bank karena repatriasi akan menambah likuiditas. Momentum repatriasi juga tepat karena rasio pinjaman terhadap simpanan di perbankan nasional sudah mencapai 89,5%. Tambahan likuiditas dari dana repatriasi ini akan melonggarkan rasio LDR bank. (Kompas)

2. Hasil Investasi Industri Asuransi Jiwa Melonjak

Hasil investasi industri asuransi jiwa melonjak 40,78% menjadi Rp9,65 triliun pada Mei 2016 seiring penempatan pada berbagai instrument potensial. (Bisnis Indonesia)

3. Semester II, Ritel Tumbuh 10%

Momen Ramadhan dan Lebaran yang dibarengi dengan diketoknya UU Pengampunan Pajak diyakini dapat menjadi katalis positif bagi pertumbuhan industri ritel pada paruh kedua 2016. Peritel optimistis bisa mencatat pertumbuhan 10%. (Bisnis Indonesia)

4. Pertumbuhan Kredit Diproyeksi di Bawah Target

Di tengah pelambatan permintaan, OJK memproyeksi pertumbuhan penyaluran pinjaman bank sepanjang 2016 akan di bawah target yang semula diproyeksi tumbuh 12-14%. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pengampunan Pajak Perkuat Rupiah

Pengesahan Undang-Undang Pengampunan Pajak menjadi salah satu faktor yang memperkuat nilai tukar rupiah. Sejalan dengan penguatan nilai tukar rupiah, indeks harga saham gabungan juga menguat. Nilai tukar rupiah, menurut kurs referensi Jakarta Interbank Spot Dollar Rate kemarin tercatat menguar dari Rp13.172 menjadi Rp13.112 per dollar AS. (Kompas)

2. Pasar Saham Tren Bullish

Sentimen dalam negeri terkait dengan UU Tax Amnesty menopang pergerakan pasar keuangan domestik. Arus masuk modal asing mendorong IHSG melanjutkan tren penguatan hingga ke level 5.000, bahkan diprediksi berlanjut ke 5.500 hingga akhir tahun ini. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

3. Harga CPO Tertekan

Harga CPO mengalami tekanan akibat proyeksi meningkatnya pasokan di Malaysia hingga 4,2% dan penguatan ringgit yang melemahkan permintaan. Kemarin, harga CPO turun 0,09% ke level 2.359 ringgit per ton. (Bisnis Indonesia)

4. Reksa dana Saham Paling Moncer

Reksa dana saham membukukan kinerja paling baik dibandingkan jenis reksa dana lainnya, terdorong pergerakan agresif IHSG sepanjang Juni 2016. Kinerja reksa dana saham meningkat 3,72% pada Juni, dibandingkan indeks reksa dana campuran yang naik 3,0% dan pendapatan tetap 1,47%. Dalam 6 bulan terakhir, reksa dana saham mencatat return tertinggi sekitar 9,60%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Holding BUMN EPC Batal

Pemerintah memutuskan untuk tidak membentuk holding BUMN sektor rancang bangun, pengadaan dan konstruksi (EPC) pada 2016 sehingga jumlah holding BUMN yang akan dibentuk tahun ini hanya ada lima holding. (Bisnis Indonesia)

2. BCIP Siap Tambah Lahan 50 Hektare

Emiten kawasan industri Bumi Citra Permai Tbk menargetkan bisa menambah cadangan lahan seluas 50 hektare hingga akhir 2016 seiring dengan penjualan lahan industri yang masih lesu. (Bisnis Indonesia)

3. Mandiri Siap Dana Medco US\$360 Juta

Bank Mandiri Tbk berkomitmen mendanai akuisisi saham Amman Mineral Internasional senilai US\$360 juta kepada Medco Energi International Tbk atau setara 13,84% dari total nilai transaksi US\$2,6 miliar. (Investor Daily)

4. Kimia Farma Galang Dana Investasi Rp1,1 Triliun

Kimia Farma Tbk tengah menggalang dana hingga Rp1,1 triliun untuk mendanai ekspansi tahun ini melalui pinjaman sindikasi sekitar Rp700 miliar dan sisanya berasal dari penerbitan MTN Rp400 miliar. (Investor Daily)

5. Smartfren Ekspansi US\$100 Juta

Smartfren Telecom Tbk mengalokasikan belanja modal sebesar US\$100 juta tahun ini atau turun dari tahun lalu sebesar US\$250-300 juta. (Investor Daily)